



**FAKTOR RISIKO KEJADIAN GANGGUAN  
AKIBAT KEKURANGAN YODIUM (GAKY)  
DI KECAMATAN BELIK KABUPATEN  
PEMALANG TAHUN 2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**oleh**

**Estu Widati S.**

**NIM 6450403071**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

Estu Widati S. 2009. **Faktor Risiko Kejadian Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang**. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Bambang Wahyono, M.Kes II. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

Kata Kunci : GAKY

Gondok merupakan gejala GAKY, pada umumnya gondok dihubungkan defisiensi yodium. Kasus GAKY di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang tahun 2007 TGR mencapai 11,27% didapatkan 63 penderita dan konsumsi garam yodium ditingkat rumah tangga tahun 2006 sebesar 30,76%. Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah faktor risiko kejadian GAKY di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian GAKY.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Variabel dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pengetahuan tentang GAKY, pendapatan, kandungan garam yodium, dan kebiasaan makan makanan beryodium, sedangkan variabel terikatnya yaitu kejadian GAKY. Besar sampel yang diambil sejumlah 47 kasus dan 47 kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data penelitian diperoleh dari data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang. Korelasi *Chi-Square* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara kedua variabel.

Dari hasil penelitian didapatkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian GAKY di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang yaitu unsur yodium dalam garam yang dikonsumsi ( $p=0,001$ ), kebiasaan makan makanan beryodium ( $p=0,000$ ), sedangkan faktor yang tidak berhubungan yaitu pengetahuan tentang GAKY ( $p=0,100$ ), dan pendapatan ( $p=0,272$ ).

Berdasarkan hasil penelitian saran yang diajukan adalah masyarakat diharapkan dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan GAKY, mengkonsumsi garam beryodium. Bagi Dinas Kesehatan yaitu memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kejadian GAKY pada masyarakat.

## ABSTRACT

Estu Widati S. 2009. **The Risk Factors of Iodine-Deficiency-Disorder (IDD) Incidence in Belik District, Pemalang Regency.**

Final Project. Department of Public Health, Faculty of Sports Sciences, Semarang State University. Advisors: I. Drs. Bambang Wahyono, M.Kes., II. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

Keywords: IDD

Goiter constitutes one of Iodine-Deficiency-Disorder (IDD) symptoms. In general, it is related to iodine deficiency. IDD case in Belik District, Pemalang Regency in 2007, for TGR had achieved 11.27%, and it was found as many as 63 patients and the consumption of Iodized salt at household level in 2006 was of 30.76% of the iodine element in the consumed salt. The problem under review in this research was the risk factor of IDD incidence in Belik District, Pemalang Regency. This study aimed at discovering the factors related to IDD incidence.

The current study was one of observational analytical using Case-Control approach. There were two types of variable here, namely independent variables consisting of knowledge on IDD, income, iodinated salt content and iodinated-food consuming habit, and dependent variable which was only one, i.e. IDD incidence. The sample taken was as many as 47 cases and 47 controls. The instrument used was questionnaire. The research data was obtained from primary data in the form of interview result and secondary data from Health Department of Pemalang Regency. Chi-square correlations were used to discover the relationship and to test the hypotheses between both variables.

From the research result, From the research result, it was found that the factors related to IDD incidence in Belik District, Pemalang Regency were iodine element in the consumed salt ( $\rho=0,001$ ), and the iodized meal consumption habit ( $\rho=0.000$ ). And the unrelated factors were knowledge on IDD ( $\rho=0.100$ ), and income ( $\rho=0.272$ ).

Based on the research findings, the suggestions the researcher could offer were: 1) for the public to have IDD prevention and response efforts, as well as to consume iodinated salt; 2) for the Health Department to provide the public with information concerning everything related to IDD incidence.